

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL
DIA MAWARKU KARYA LALUNA KIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

**Mepi Prayona
NPM 2288201002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**HALAMAN PENGESAHAN
CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL
DIA MAWAR KU KARYA LALUNA KIA**



SKRIPSI

**Mepi Prayona
NPM 2288201002**

Telah Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing,

**Loliek Kania Atmaja, M.Pd
NIDN. 0217078801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si
NP.1967062529930321004**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada

**Hari : Selasa
Tanggal : 10 Maret 2026
Pukul : 09:00-12:00
Tempat : Ruang Seminar, C.12 (LT.3)**

TIM PENGUJI

Nama Tanda Tangan

**1 Septina Lisdayanti, M.Pd.
(Ketua)**

**2 Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
(Penguji 1)**

**3 Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
(Penguji 2)**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Dr. Santoso, M.Si.
NIP.196706151993031004**

SURAT PERNYATAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mepi Prayona
Npm : 2288201002
Progeam Studi : Pendidik Bahasa Dan Sastra Indonesia
Angkatan : 2022
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat berjudul " Citra Perempuan Dalam Novel
Dia Mawarku Karya Laluna Kia" adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari
ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat saya bersedia menerima sanksi
yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu.

Bengkulu, 10 Maret 2026



Mepi Prayona

NPM 2288201002

ABSTRAK

Mepi Prayona, 2026. “Citra Perempuan Dalam Novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kial Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. pembimbing Loliek Kania Atmaja, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia. Fokus penelitian meliputi citra perempuan dari aspek fisik, psikis, dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminis. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam novel yang menggambarkan citra perempuan, sedangkan sumber data adalah novel *Dia Mawarku* yang diterbitkan pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan teknik baca dan catat, serta dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* tergambar dalam tiga aspek. Pertama, aspek fisik menggambarkan tokoh perempuan sebagai sosok yang cantik dan menarik. Kedua, aspek psikis menunjukkan perempuan sebagai pribadi yang kuat, mandiri, tegar, dan pantang menyerah dalam menghadapi trauma serta kerasnya kehidupan. Ketiga, aspek sosial memperlihatkan peran perempuan dalam keluarga sebagai istri dan ibu rumah tangga, serta peran dalam masyarakat sebagai individu yang berusaha mandiri secara ekonomi dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel *Dia Mawarku* merepresentasikan perempuan sebagai sosok yang tidak hanya terikat pada peran domestik, tetapi juga memiliki daya juang dan kemandirian dalam menentukan kehidupannya.

Kata Kunci: citra perempuan, novel, kritik sastra feminis, *Dia Mawarku*

ABSTRACT

Mepi Prayona, 2026. *"Mepi Prayona, 2026 "The Image of Women in the Novel Dia Mawarku by Laluna Kia" Thesis Research Results Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP Muhammadiyah University Bengkulu. supervisor Loliek Kania Atmaja, M.Pd.*

This study aims to describe the image of women in the novel Dia Mawarku by Laluna Kia. The focus of this research includes the image of women from physical, psychological, and social aspects. This study employs a qualitative descriptive method using a feminist literary criticism approach. The research data consist of words, phrases, and sentences in the novel that represent the image of women, while the data source is the novel Dia Mawarku, published in 2022. Data were collected through a literature study using reading and note-taking techniques and analyzed using content analysis. The results show that the image of women in Dia Mawarku is represented through three aspects. First, the physical aspect portrays the female character as beautiful and attractive. Second, the psychological aspect depicts women as strong, independent, resilient, and persistent in facing trauma and the hardships of life. Third, the social aspect illustrates women's roles within the family as wives and housewives, as well as their roles in society as individuals who strive for social and economic independence. Based on these findings, it can be concluded that the novel Dia Mawarku represents women not only as figures confined to domestic roles but also as individuals with determination and independence in shaping their own lives.

Keywords: *image of women, novel, feminist literary criticism, Dia Mawarku*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul —Citra Perempuan Dalam Novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kial dapat penulis selesaikan dengan baik.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penyelesaian skripsi ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Dr. Susiyanto, M.Si sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Loliek Kania Atmaja, M.Pd Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya.
5. Seluruh Dosen dan staf fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti.
6. Kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu membantu dalam kelancaran untuk penyusunan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Namun banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini oleh karena itu di harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi kita bersama. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu bagi kita semua dan penulisan karya-karya selanjutnya.

Bengkulu, Maret 2026

Mepi Prayona
NPM.2288201002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO

- ❖ *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*
- ❖ *Perjuangan tidak selalu mudah, tetapi setiap langkah yang ditempuh dengan doa, kesabaran, dan keteguhan hati akan membawa kita pada hasil yang indah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur hamba panjatkan kepada-Mu ya Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat yang tak terhingga kepada hamba. Semoga hamba bisa bersyukur kepadamu, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW! Syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ilmiah ini!

- ❖ *Ayah tercinta Muksin (Alm), yang telah berjuang dan berkorban demi masa depan penulis. Meskipun ayah telah berpulang ketika penulis akan memasuki semester 3, kenangan, kasih sayang, dan perjuangan ayah akan selalu hidup dalam hati penulis. Kepergian ayah menjadi luka sekaligus kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga ayah bangga melihat perjuangan ini.*
- ❖ *Ibu tercinta Emi Herlina, sosok yang tidak pernah lelah berjuang, selalu memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih karena selalu berusaha membantu penulis dalam setiap keadaan, bahkan ketika penulis sangat membutuhkan biaya dan dalam keadaan sulit. Segala usaha dan doa ibu menjadi kekuatan terbesar bagi penulis.*
- ❖ *Kakak tercinta Meva Parasari, A.Md.Farm, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta berusaha membantu penulis ketika sedang mengalami kesulitan, termasuk ketika penulis membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan ini.*
- ❖ *Dosen pembimbing, umi Loliek Kania Atmaja, M.Pd yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.*
- ❖ *Keluarga besar, yang telah banyak memberikan bantuan, perhatian, dan dukungan kepada penulis, terutama ketika penulis sedang mengalami kesulitan, baik dalam bentuk doa, semangat, maupun bantuan lainnya. Kebaikn dan kepedulian kalian akan selalu penulis ingat.*
- ❖ *Seseorang yang selalu menemani dan memberikan semangat, yang selalu ada di setiap proses perjalanan ini, yang tidak pernah lelah mendukung, membantu, dan menemani penulis dalam suka maupun duka, terutama ketika penulis sedang mengalami kesulitan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjuangan ini.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
SURAT KETERANGAN PLAGIASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Novel	11
2. Citra Perempuan	21
3. Teori Feminis	23
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil.....	43
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengumpulan Data	79
Lampiran 2. Daftar Perbaikan Skripsi	110
Lampiran 3. Artikel Skripsi	111
Lampiran 4. Surat Pembimbing	124
Lampiran 5. Surat Penguji Seminar Proposal	125
Lampiran 6. Surat Penguji Seminar Hasil	126
Lampiran 7. Surat Penguji Sidang Skripsi	127
Lampiran 8. Jurnal Bimbingan Proposal, Seminar Hasil, dan Sidang	128
Lampiran 9. Bukti Cek Plagiasi Skripsi	129
Lampiran 10. Riwayat Hidup	130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengumpulan Data Citra Perempuan dalam Novel Laluna Kia.....	38
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Karya sastra juga tidak jarang membahas tentang citra perempuan di dalam karyanya. Perempuan adalah sosok yang sangat dekat dengan kehidupan bersosialisasi. Jadi, pengarang perempuan dalam menulis karya sastra akan lebih menonjolkan karakter perempuan di dalam karyanya. Para sastrawan menceritakan perempuan sebagai sosok yang penuh akan sikap kelemahan kelembutan, rendah hati, setia, pemaaf, penurut, dan penyayang. Perempuan adalah sosok yang memiliki dua sisi. Di satu sisi, perempuan adalah keindahan. Pesonanya membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi yang lain, ia dianggap lemah. Namun saat ini menurut, Nafsin dan Mifta (2018: 14) kini perempuan hidup di tengah-tengah permasalahan yang cukup pelik.

Citra perempuan saat ini sangatlah berbeda dengan citra perempuan pada zaman dulu. Kemajuan zaman yang semakin hari semakin pesat membuat

manusia menghadapi daya saing yang tinggi. Kedudukan dan peran antara laki-laki dan perempuan pun semakin hari semakin menduduki posisi yang sama. Dalam bidang sosial, ekonomi, hukum dan politik seorang perempuan saat ini sangat berperan aktif di dalamnya, sedangkan pada zaman dulu antara perempuan dan laki-laki sangat dibedakan. Perempuan pada umumnya hanya bertugas sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak saja, kini perempuan bebas untuk memilih kehidupannya sendiri tanpa melupakan kewajiban sebagai perempuan.

Saat berbicara tentang wanita, hal yang paling utama dan tidak boleh diabaikan adalah hakikat perempuan. Salah perbedaan antara pria dan wanita terletak pada hakikat tersebut. Wanita memiliki sifat alami yang tidak dapat diperdebatkan, yang juga merupakan batasan yang harus mereka terima. Contohnya, ada pengalaman khusus yang hanya dirasakan oleh wanita, seperti menstruasi, kehamilan, melahirkan, dan menyusui yang tidak akan dialami oleh pria Fitriana & Bone, (2022: 54).

Perempuan memiliki peran penting dalam menunjukkan identitas mereka lewat sikap, ucapan, interaksi sosial, penampilan, pandangan, dan keputusan yang diambil oleh diri mereka. Ini bertujuan untuk memperlihatkan diri mereka kepada orang lain agar dapat memperoleh hak sebagai individu yang mandiri Azwar (2020: 25).

Untuk memahami citra perempuan dibutuhkan pemahaman tentang feminis, karena feminis mengkaji tentang pemahaman mengenai perempuan

sebagai salah satu aktivitas kultur dengan gerakan emansipasi perempuan. Sastra feminis bertujuan membongkar dan menganalisa sistem penelitian terhadap karya sastra atas dasar pemikiran perempuan adalah sosok yang lemah sedangkan laki-laki adalah sosok yang lebih kuat.

Feminisme merupakan sebuah pandangan yang menekankan kesetaraan antara pria dan wanita dalam aspek politik, ekonomi, sosial, atau dalam aktivitas yang terstruktur yang membela hak-hak serta kepentingan wanita (Goefe, dalam Sugihastuti, 2018:18). Feminisme mencakup doktrin yang menuntut kesetaraan hak bagi perempuan dan berkembang menjadi gerakan terstruktur untuk memenangkan hak asasi perempuan. Ini juga memuat ideologi perubahan sosial untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi perempuan (Humm, dalam Wiyatmi 2012: 10).

Ruthven (dalam Wiyatmi 2020: 10-11) Feminisme muncul untuk menghentikan perlakuan dominan laki-laki terhadap perempuan dalam masyarakat. Dengan proyek feminisme, diperlakukan untuk mengubah berbagai struktur budaya, seni, agama, hukum, serta keluarga yang terfokus pada kekuasaan pria dan negara. Semua bentuk citra, institusi, tradisi, dan kebiasaan yang menjadikan perempuan sebagai korban yang tidak dihargai dan terabaikan juga harus dihapuskan. Dalam bidang sastra, feminisme berkaitan erat dengan konsep kritik sastra feminis.

Kritik sastra feminis merupakan satu di antara disiplin ilmu kritik sastra yang terbentuk sebagai respons atau berkembang luasnya feminisme diberbagai

penjuru dunia. Jika selama ini ada anggapan bahwa yang mewakili penciptaan dan pembacaan karya sastra adalah kaum laki-laki, dengan kritik sastra feminisnya mencoba menunjukkan bahwa pembaca perempuan membawa persepsi dan harapan ke dalam pengalaman sastranya (Showalter dalam Gamble, 2020: 168). Menurut Goodman (dalam Sofia, 2019: 20) berpendapat bahwa kritik sastra feminis merupakan sebuah pendekatan akademik pada studi sastra yang mengaplikasikan pemikiran feminis untuk menganalisis teks sastra dan konteks produksi dan resepsi.

Novel ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang bernama Mawar ia berasal dari Aceh keluarganya meninggal dalam bencana tsunami 2004 yang lalu, sehingga Mawar menjadi anak yatim piatu. Mawar tidak pernah memimpikan hidup nyaman sebelum bertemu dengan Irham, pria yang membuatnya punya alasan untuk hidup. Perjalanan hidupnya yang rumit membuatnya menyadari bahwa kerasnya jalan adalah tempat yang tepat baginya. Tapi, Tuhan nyatanya punya rencana lain. Tuhan mempertemukan dengan pria yang dalam sekejap mampu merubah pandangannya tentang dunia, Tuhan dan masa depan. Seburuknya apapun masa lalunya pria itu tetap menatap Mawar dengan hangat.

Adapun salah satu contoh kutipan yang menggambarkan citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia yaitu sebagai berikut:

—Kulitnya putih bersih dengan hidung mancung dan mata bening. Ia tidak menyangka bahwa gelandangan yang dibawanya beberapa hari yang lalu bisa berubah menjadi sosok mawar yang tampak menarik. (Kia, 2022: 39)

Dari kutipan novel di atas dapat dinyatakan citra perempuan dalam aspek fisik. Realita fisik ini pada kelanjutannya menimbulkan antara mitos tentang perempuan diasumsikan sebagai sumber hidup dan kehidupan. Dapat dilihat bahwa Mawar merupakan sosok perempuan dari aspek citra fisik tidak diragukan lagi kecantikan wajahnya.

Dalam citra psikis —Butiran bening itu jatuh. Ia tiba-tiba merindukan ayahnya yang selalu menjadi imam dalam keluarga selepas suarau adzan berkumandang. Ia merindukan keluarganya yang begitu hangat. Ia merindukan masa kecilnya sebelum Tuhan merenggut kebahagiaannya secara sadis. (Kia, 2022: 37)

Dari kutipan novel di atas dapat dilihat bahwa Mawar sosok perempuan yang kuat dan tetap menjalani kehidupan walaupun keluarganya telah tiada. Dari hal tersebut berfokus dengan pada ketahanan, kemandirian, dan kemampuan perempuan untuk mendefinisikan dirinya sendiri di luar peran domestik atau ketergantungan pada keluarga (patrilineal). Mawar digambarkan sebagai sosok yang aktif mengambil kendali atas hidupnya setelah trauma kehilangan, yang menonjolkan agensi perempuan

—Hidup di Jakarta itu susah. Apalagi menjadi sebatang kara. Wajah ibukota bisa jadi mengerikan lebih dari yang bisa dibayangkan Tapi entah kenapa ratusan orang rela meninggalkan nyamannya kampung halaman demi mengais rejeki di ibukota. (Kia, 2022: 84)

Dari kutipan novel di atas dapat di nilai bahwa Mawar tidak ada kata untuk menyerah dalam melanjutkan kehidupannya walaupun hanya sebatang kara tanpa adanya keluarga. Dengan kehidupan yang pantang menyerah di dalam hidup Mawar sesuai dengan teori Resiliensi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi, bangkit kembali, dan tetap bertahan (pantang menyerah) saat

menghadapi kesulitan, trauma, atau tekanan hidup yang berat (sebatang kara). Dalam sastra, resiliensi menunjukkan karakter yang tidak hanya sekadar bertahan, tetapi tumbuh kuat meskipun dalam kondisi penuh risiko dan keterbatasan.

—Jam sudah menunjukkan pukul tujuh malam, Irham sampai saat Mawar tengah menghabiskan hari di depan televisi ruang tamu. Melihat kedatangan Irham, Mawar masuk ke dapur dan kembali dengan segelas teh hangat. (Kia, 2022: 37)

Dari kutipan novel di atas dapat dilihat bahwa Mawar merupakan sosok perempuan yang berperan dalam keluarga sebagai seorang istri dan seorang ibu rumah tangga. Untuk menganalisis bagaimana tokoh perempuan direpresentasikan dalam karya sastra. Pendekatan ini menyoroti posisi Mawar yang terkonstruksi oleh gagasan patriarkis, di mana peran perempuan sering dibatasi pada ranah domestik (istri/ibu).

—Kini ia mulai membuka jasa pembuatan cover buku melalui blog pribadinya, tidak banyak yang bisa di hasilkan namun lumayan untuk kelangsungan hidupnya. Yang biasa memakai jasanya adalah penulis-penulis muda yang memutuskan untuk menerbitkan bukunya melalui jalur self publishing. (Kia, 2022: 80)

Penelitian tentang citra perempuan bukan penelitian yang baru karena peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang citra perempuan. Penelitian tersebut meliputi: citra perempuan dalam novel gadis pantai karya Pramoedy Ananta Toer oleh Widiya Reftiana (2017), citra perempuan dalam novel Roman isinga karya Dorothea Rosa Herliany oleh Azwar (2020), citra perempuan dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan oleh Astuti (2019), citra perempuan dalam novel bidadari-bidadari surga karya tere liye dan teatrikal hati serta pembelajaranya oleh Hana Yakfi Aningsih (2018),

citra perempuan dalam novel perawan remaja dalam cengkraman militer karya Pramoedya Ananta Toer oleh Setiyono (2020).

Penelitian-penelitian tersebut meneliti tentang citra perempuan, karier, kekerasan terhadap perempuan, dan kaitan citra perempuan dengan pembelajaran sastra. Penelitian tentang citra perempuan berbeda dengan penelitian-penelitian di atas. Penelitian tentang citra perempuan ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian tentang citra perempuan sebelumnya. Tentu masalah pada penelitian ini bisa sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang didapatkan akan tetap berbeda karena objek penelitiannya berbeda. Penelitian tentang citra perempuan ini perlu dilakukan, karena selain sebagai reprints penelitian tentang citra perempuan juga memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai citra perempuan dalam aspek fisik dan psikis, citra dalam sosial yang meliputi keluarga dan masyarakat.

Masalah yang diungkap dalam penelitian ini yaitu masalah aspek fisik dan psikis, masalah aspek sosial yang meliputi keluarga dan masyarakat dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia. Alasan membahas aspek fisik dan psikis, dan aspek sosial yang meliputi keluarga dan masyarakat adalah untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi aspek fisik dan psikis, dan aspek sosial yang meliputi keluarga dan masyarakat. Hal ini dikarenakan aspek fisik dan psikis dan aspek sosial masih tersirat dalam novel tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, topik bahasan citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* perlu untuk diteliti. Oleh karena itu

kajian tentang citra perempuan perlu dilakukan. Sehingga peneliti tertarik mencoba mendeskripsikan citra perempuan dalam novel tersebut, dengan judul —Citra Perempuan dalam Novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia|| peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang citra perempuan yang terdapat dalam novel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek fisik?
2. Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek psikis?
3. Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek fisik
2. Untuk mengetahui bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek psikis

3. Untuk mengetahui Bagaimanakah citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia yang dikaji dari aspek sosial yaitu keluarga dan masyarakat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca mengenai studi analisis citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* yang dilihat dari aspek fisik, psikis, dan sosialnya dengan menggunakan kritik sastra feminisme, serta untuk perkembangan ilmu khususnya sastra Indonesia dan dapat mengembangkan apresiasi terhadap kajian karya sastra yang berkaitan dengan citra perempuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman tentang citra perempuan yang direpresentasikan dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia. Selain itu, dapat membantu pembaca untuk lebih memahami citra yang terungkap dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia mengenai makna dan hakikat kehidupan manusia khususnya perempuan.

E. Definisi Operasional Istilah

Definisi Istilah adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Bahwa peneliti bebas merumuskan, menentukan, definisi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Agar tidak menimbulkan keaburan atau kesimpang siuran pemahaman dalam penelitian ini. Definisi

Istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional. Untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut (Dean & Kalalo, 2025):

1. Citra Perempuan artinya rupa, gambaran, dapat berupa gambar yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi atau kesan mental (bayangkan) visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat dan merupakan dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi.
2. Aspek Fisik adalah aspek yang meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, seperti tubuh, pakaian, benda miliknya, dan lain sebagainya dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia.
3. Aspek Psikis adalah aspek yang bersifat kejiwaan, misalnya gejala dan pikiran, perasaan, dan kemauan yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia.
4. Aspek Sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sosiologis, misalnya tentang struktur sosial, proses sosial, termasuk perubahan - perubahan sosial, dan masalah-masalah sosial dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia .